

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kosmetik merupakan suatu bahan yang digunakan untuk memberikan efek kecantikan dan kesehatan, berdasarkan kegunaannya, kosmetik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kosmetik riasan (*make-up*) yang digunakan untuk merias atau memperindah penampilan kulit dan kosmetik perawatan (*skin care*) yang ditujukan untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan kulit (Tranggono & Latifah, 2007).

Bentuk sediaan farmasi yang dapat digunakan untuk kesehatan kulit salah satu diantaranya ialah sabun. Sabun adalah produk yang dihasilkan dari reaksi asam lemak dan basa kuat yang berfungsi untuk membersihkan kotoran dan lemak. Ada dua jenis sabun mandi yaitu sabun mandi padat dan cair. Di era sekarang ini, sabun cair lebih populer dibanding sabun padat karena penyimpanannya lebih higienis, serta dapat dibawa kemana-mana (Muhammad Yusuf & Dedy Maruf, 2022). Masyarakat juga mulai tertuju pada produk-produk alami, sehingga pengembangan produk berbasis bahan alam semakin marak (Triyogo, 2020). Salah satu produk berbasis bahan alam adalah sabun cair dengan zat aktif yang berasal dari bahan alam yaitu kulit buah delima putih.

Buah delima (*Punica granatum* L.) merupakan tanaman tradisional yang telah lama dikenal masyarakat. Pemanfaatan kulit buah delima digunakan sebagai zat aktif pada sabun agar limbah kulit tidak terbuang sia-sia. Delima putih mempunyai senyawa antioksidan yang kuat yakni flavonoid 42,36 %, fenolik 20,24%, dan tanin 2,01% (Wang et al., 2011 ). Salah satu bagian dari buah delima, yaitu kulit buah delima mewakili hampir 26%-30% komposisi buah yang memiliki kandungan antioksidan tertinggi yakni 92% dari total antioksidan pada buah (Busman, 2019). Flavonoid yang terkandung dalam buah delima telah terbukti memiliki aktivitas antioksidan dengan mekanisme melindungi kulit dari pengaruh radikal bebas. Senyawa yang termasuk flavonoid, yaitu *lutheolin*, *quercetin* dan *kaempferol* terdapat dalam kulit delima, sedangkan pada bijinya terdapat senyawa *anthocyanidins*. *ellagic acid*, memiliki aktivitas antioksidan, antiinflamasi (Sri Hernawati, 2019).

Pada penelitian terdahulu tanaman delima putih sudah ditemukan dalam sediaan obat kumur, lip balm, masker *peel off*, *losio*, tetapi belum ditemukan pada sediaan sabun cair dengan ekstrak kulit buah delima putih.

Komposisi sabun terdiri dari Kalium hidroksida yang berfungsi sebagai alkali, minyak zaitun sebagai lemak nabati, *carboksil methyl cellulose*

*natruim* sebagai pengental, sodium lauryl sebagai surfaktan, asam stearat sebagai penstabil busa, *buthyis hidroxytoluene* sebagai antioksidan, *grape fragrance* dan aquadest. Tidak hanya komposisi saja yang penting ada beberapa uji yang harus dilakukan agar sabun layak di gunakan seperti uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji tinggi busa, uji viskositas, uji bobot jenis dan uji stabilitas.

Uji stabilitas sediaan untuk memastikan sediaan dibuat dan masih memenuhi kriteria parameter selama penyimpanan. Ketidakstabilan sediaan sabun cair ditandai dengan adanya pemisahan dan perubahan fisik lainnya (Sativareza *et al.*, 2021).

Berdasarkan hal yang tertulis diatas, maka perlu adanya suatu penelitian tentang “Formulasi, Evaluasi dan Uji Stabilitas Sediaan Sabun cair Ekstrak Kulit Buah Delima putih (*Punica granatum L.*)” untuk menghasilkan formulasi sediaan sabun cair yang memiliki manfaat antioksidan yang berasal dari kulit buah delima putih dengan pengujian yang meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji bobot jenis, uji viskositas dan uji tinggi busa serta stabil selama penyimpanan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak kulit buah delima putih dapat diformulasikan dalam sediaan sabun cair ?
2. Apakah stabilitas sabun cair ekstrak kulit delima putih ini stabil selama penyimpanan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah ekstrak kulit buah delima putih dapat diformulasikan dalam sediaan sabun cair
2. Mengetahui stabilitas sabun cair ekstrak kulit delima putih stabil selama penyimpanan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, institusi, dan masyarakat sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi ilmiah serta menambah wawasan kepada peneliti selanjutnya mengenai pemanfaatan kulit delima putih yang diformulasikan dalam bentuk sediaan sabun cair.

### 2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan informasi ilmiah tentang pemanfaatan kulit buah delima putih (*Punica granatum L.*)

**1.5 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini, maka hipotesa penelitian ini adalah ekstrak kulit delima putih dapat diformulasikan dalam sediaan sabun cair yang stabil dalam penyimpanan.